

TATA IBADAH MALAM TUTUP TAHUN - GKJ AMBARRUKMA

RABU, 31 DESEMBER 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB
Pepanthan Nologaten, pukul 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan :** Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah :**

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat petang...shaloom...!

Puji dan syukur mari senantiasa kita naikkan atas kasih Allah yang senantiasa kita rasakan sehingga dengan penuh rasa syukur kita akan mengawali ibadah petang hari ini, **Rabu, 31 Desember 2025**, yang menandai penghujung tahun. Kiranya sukacita ini boleh kita bagikan dengan berjabat tangan atau salam namaste kepada jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita. *(diberi kesempatan sejenak)*.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: *(warta jemaat dibacakan untuk kegiatan esok pagi saja)*.

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, tema ibadah refleksi Tutup Tahun malam ini adalah “**Terang Mengenyahkan Ketakutan**” yang akan disampaikan Bapak/Ibu Pendeta

Mari kita awali peribadatan saat ini dengan penuh sukacita menyanyikan pujian pembuka dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 242, bait 1 dan 2, “Seindah Siang Disinari Terang”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Seindah siang disinari terang cara Tuhan mengasihiku;
seindah petang dengan angin sejuk cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang dan aku mengasihi Dia.
KasihNya besar; agung dan mulia cara Tuhan mengasihiku.
- (2) Sedalamnya laut seluas angkasa cara Tuhan mengasihiku;
seharum kembang yang tetap semerbak cara Tuhan mengasihiku.
DamaiNya tetap besertaku; dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh cara Tuhan mengasihiku.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di penghujung tahun ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : $\underbrace{5\ 7\ |\ i\ .\ }_{A - min},\ \underbrace{5\ 7\ |\ i\ .\ }_{A - min},\ \underbrace{5\ 4\ |\ 3\ .\ }_{A - min} \parallel$

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yesaya 60 : 1 - 2

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita ungkapkan pujian sukacita kita dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 244. bait 1 dan 2, “Sejenak Aku menoleh”**

- (1) Sejenak aku menoleh pada jalan yang t'lah kutempuh.
Kasih Tuhan kuperoleh, membuatku tertegun.
Jalan itu penuh liku, kadang-kadang tanpa t'rang.
Tapi Tuhan membimbingku hingga aku tercengang.
Kasih Tuhan membimbingku dan hatiku pun tenang.
- (2) Bukan kar'na aku baik dipegangNya tanganku erat.
Bukan pula orang laik, hingga aku didekap.
O, betapa aku heran, dilimpahkan yang terbaik.
Dengan apa kunyatakan kasih Tuhan yang ajaib?
Kulakukan, kusebarkan kasih Tuhan yang ajaib.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 3 : 19

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, dengan penuh penyesalan marilah kita mengakui dosa dan kesalahan kita dengan terlebih dulu menyanyikan **Kidung Pujian No. 84, bait 1 dan 3, “Bagaimana Juga”**

(1) Bagaimana juga ujud hidupku
Penuh noda dosa dalam dunia
Ku tinggal percaya harap Tuhanku
Yesus yang kucinta kini dan slamanya.

(3) Bagaimana juga, lemah dayaku
Melawan penggoda, aku tak mampu
Tuhan melihatnya, penuh kasihan
Aku diberiNya, rahmat dan harapan.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Bapa surgawi yang penuh kasih, kami datang ke hadirat-Mu di penghujung tahun 2025 ini dengan hati yang terbuka. Kami mengaku bahwa sepanjang tahun ini, seringkali kami membiarkan kegelapan dosa, kekhawatiran, dan ketakutan menguasai hati kami. Kami lebih sering mengandalkan kekuatan diri sendiri daripada bersandar pada Terang Kasih-Mu. Ampunilah kami, ya Tuhan, jika ketakutan akan masa depan membuat kami ragu akan penyertaan-Mu. Ampunilah jika kegelapan ego dan amarah kami memadamkan sukacita dalam pelayanan dan keluarga.

Hari ini, kami memohon biarlah Terang-Mu masuk dan menyinari setiap sudut gelap hati kami. Biarlah cahaya-Mu mengenyahkan segala ketakutan yang membelenggu, agar kami dapat melangkah ke tahun yang baru dengan kemerdekaan sejati. Basuhlah kami dengan darah Kristus, pulihkanlah kami, dan jadikanlah kami pembawa terang bagi sesama.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Sang Terang Dunia, kami berdoa dan memohon ampun. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 12 : 46

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 10 : 28

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus kita nyatakan kesanggupan kita untuk melaksanakan perintah Tuhan dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 187, bait 1 dan 3, “Kudengar Suara Yesus”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Kudengar suara Yesus,
kudengar suara Yesus:
Jurus'lamatku memanggil,
Pikul salib, ikutlah Aku!

Refr:
Aku ikut Jurus'lamat,
aku ikut Jurus'lamat,
dan kemanapun langkahNya
aku ikut, ikut Tuhanku.

(3) Aku mau menyangkal diri, aku mau menyangkal diri,
pikul salib tiap hari. Aku ikut, ikut Tuhanku.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Yohanes 8 : 12 - 19
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : $\overline{1\ 1} \mid 3\ 3 \cdot \overline{3\ 3} \mid 5\ 5\ 0\ \overline{5\ 5} \mid 6\ .\ 5\ 4 \mid 3\ .\ .$
Hale- luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Terang Mengenyahkan Ketakutan”

Tujuan : Jemaat diajak untuk memaknai bahwa kedatangan Kristus sebagai Terang di tengah dunia membawa pengharapan bagi setiap orang yang hidup dalam kegelapan berarti membuka diri untuk diterangi oleh Terang Ilahi.

e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita senantiasa membawa pengharapan baru karena Kristus Sang terang selalu ada di tengah kehidupan kita.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan melalui 1 (satu) kantong, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 4 : 5** yang demikian: ***“Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada TUHAN.”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Pujian No. 149, bait 1 sampai 3, “Persembahan Kami”**

- (1) Kepadamu ya Tuhanku kami mempersembahkan
Sebagai tanda hormatku, walau tak berarti
Trimalah dan kuduskanlah persembahan ini
Bagi kebesaran dan kemuliaanMu di bumi.
- (2) Kami semua naikan Syukur atas kemurahanMu
Didalam hidup UmatMu yang tiada ternilai
O, Tuhan ajarlah kami menghormat namaMu
Kiranya secepat hidupku kan menjadi milikMu.
- (3) Ya Tuhanku pemberianMu, melimpah di hidupku
Jadikanlah hidup kami saluran berkatMu
Dengan semua pemberianMu, ku tolong sesama
Agar hidup kami semua penuh damai sejahtera.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta serta para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 241, bait 1 dan 2, “Tak ‘Ku Tahu ‘kan Hari Esok”**

- (1) Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya kuharapkan, kar’na surya ‘kan lenyap.
O tiada ‘ku gelisah, akan masa menjelang;
‘ku berjalan serta Yesus. Maka hatiku tenang.
Refr:
Banyak hal tak kufahami dalam masa menjelang.
Tapi t’rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.
- (2) Makin t’ranglah perjalanan, makin tinggi aku naik.
Dan bebanku makin ringan, makin nampaklah yang baik.
Di sanalah t’rang abadi, tiada tangis dan keluh;
Di neg’ri seb’rang pelangi, kita k’lak ‘kan bertemu.Refr:

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menyambut Tahun Baru 2026. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”